

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di era industri 4.0 pada saat ini kian pesat. Salah satu bentuk perkembangannya yaitu dengan adanya konten berbayar pada Aplikasi Weverse yang bertujuan untuk berbagi informasi antara *idol* K-Pop dengan para penggemarnya. Adanya konten berbayar pada aplikasi tersebut menyebabkan terjadinya pelanggaran hukum hak cipta sehingga dibutuhkan perlindungan hukum terkait hak cipta terhadap konten berbayar pada Aplikasi Weverse.

Tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum atas penyebaran konten berbayar pada Aplikasi Weverse dan mengetahui bagaimana penerapan sanksi hukum atas penyebaran konten berbayar aplikasi weverse tanpa izin berdasarkan Undang-Undang Hak Cipta dan Undang-Undang ITE.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis normatif dan spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif normatif. Hal tersebut bermaksud, penelitian ini ialah penelitian yang mengumpulkan data yang bersumber dari kepustakaan yang telah dianalisis oleh penulis.

Perlindungan hukum terhadap konten berbayar pada Aplikasi Weverse terdiri dari aspek preventif dan represif yang mencakup pencegahan pelanggaran hak cipta serta penegakan hukum terhadap pelanggaran yang sudah terjadi, sehingga hak cipta secara otomatis timbul pada saat suatu karya diciptakan, pencatatan hak cipta tetap diperlukan untuk memberikan perlindungan yang lebih kuat terhadap hak tersebut. Berdasarkan penelitian ini Penerapan sanksi hukum atas penyebaran konten berbayar Aplikasi Weverse yang dilakukan tanpa izin berdasarkan Undang-Undang Hak Cipta dan Undang-Undang ITE terbagi menjadi penerapan sanksi hukum perdata dan penerapan sanksi hukum pidana.

Kata Kunci: *Perlindungan Hukum, Hak Cipta, Aplikasi Weverse*